

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DAN TINGKAT PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI (Suatu Studi pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)

Ayu Asrie Pratiwy¹, Nurdiana Mulyatini², Elin Herlina³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
ayuasriepratiy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Suatu Studi pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1] Bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017?; 2] Bagaimana pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017?; 3] Bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1] Pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017; 2] Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT.Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017; 3] Pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data Sekunder. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Regresi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Simultan). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1] Tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk dengan besarnya pengaruh 54,17% dan sisanya 45,83% dipengaruhi oleh faktor lain; 2] Tingkat Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dengan besarnya pengaruh 10,43% dan sisanya 89,57% dipengaruhi oleh faktor lain; 3] Tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dengan besarnya pengaruh 55,80% dan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Persediaan, dan Rentabilitas Ekonomi

Pendahuluan

Era globalisasi yang melanda dunia saat ini memberi dampak bagi kehidupan manusia yang dapat memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Perkembangan dunia usaha yang tumbuh dengan semakin cepat, ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan

tersebut perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan suatu perusahaan tercapai.

Secara umum tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau laba. Laba tersebut diperoleh dari aktivitas atau kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan dalam kondisi baik apabila laba yang diperoleh selalu meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan rugi laba yang menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi. Namun, di dalam kasus ini ukuran keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian labanya saja. Pencapaian laba yang tinggi tidak dapat dijadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien.

Suatu perusahaan dikatakan dapat bekerja secara efektif dan efisien apabila terjadi perputaran modal kerja yang baik, artinya modal kerja tersebut terus berputar dengan tingkat perputaran yang tinggi. Tingginya tingkat perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi pula pencapaian laba perusahaan dan hal ini sekaligus dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada permasalahan laba, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya. Oleh karena itu pengertian rentabilitas ekonomi sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Berhubungan dengan itu maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal daripada laba maksimal. Untuk dapat mencapai tingkat rentabilitas yang maksimal dari suatu usaha tidak terlepas dari pengelolaan modal kerja.

Piutang dan persediaan adalah elemen dari modal kerja yang sangat penting pengelolaannya untuk mencapai tingkat rentabilitas yang maksimal. Tingkat perputaran

piutang dan tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan rentabilitasnya. Selain itu tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan yang tinggi juga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga laba bersih yang diterima akan tinggi jumlahnya hal ini berarti akan mempertinggi tingkat rentabilitas ekonomi.

PT Gudang Garam merupakan salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi. Selain memproduksi semua ragam rokok kretek, Gudang Garam juga memiliki fasilitas percetakan sendiri dan dua anak perusahaan yaitu, PT Surya Pamenang, yang memproduksi kertas karton untuk kebutuhan kemasan dan PT Surya Madistrindo sebagai salah satu distributor produk perseroan.

Pada tahun 2012 rentabilitas ekonomi PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan yang disebabkan oleh naiknya piutang seiring dengan peningkatan penjualan sepanjang tahun 2012 dan turunnya persediaan terutama karena berkurangnya pembelian bahan baku termasuk dampak dari kelangkaan cengkeh.

Selain itu, hal ini terjadi karena adanya penambahan armada distribusi, perluasan kantor dan pergudangan serta penambahan karyawan di bagian distribusi dan pemasaran sehingga aset tetap meningkat yang akibatnya akan mengalami penurunan pada laba perusahaan.

Setelah melihat kondisi tersebut maka dapat dinyatakan dalam data laporan keuangan mengenai data penjualan, piutang, persediaan, total aktiva dan laba usaha/EBIT pada PT Gudang Garam Tbk sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Penjualan, Piutang, Persediaan, Total Aktiva dan EBIT pada PT Gudang Garam Tbk
periode 2007-2017
(dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan	Piutang	Persediaan	Total Aktiva	EBIT
2007	28.158.428	2.775.736	13.502.038	23.928.968	2.528.677
2008	30.251.643	2.087.440	13.528.987	24.072.959	3.165.635

2009	32.973.080	1.013.373	16.853.310	27.230.965	5.206.837
2010	37.691.997	903.739	20.174.168	30.741.679	5.857.861
2011	41.884.352	923.522	28.020.017	39.088.705	6.867.973
2012	49.028.696	1.382.539	26.649.777	41.509.325	6.025.681
2013	55.436.954	2.196.086	30.241.368	50.770.521	6.691.722
2014	65.185.850	1.532.275	34.739.327	58.220.600	8.577.656
2015	70.365.573	1.568.098	37.255.928	63.505.413	10.064.867
2016	76.274.147	2.089.949	37.545.222	62.951.634	10.122.038
2017	83.305.923	2.229.097	37.920.289	66.759.930	11.237.253

Sumber : *annual report*, PT Gudang Garam Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa data penjualan dan total aktiva pada PT Gudang Garam Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan secara terus-menerus. Sedangkan data piutang pada laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk terus mengalami penurunan hingga tahun 2010. Tetapi di tahun 2011 sampai sepanjang tahun 2013 piutang terus mengalami peningkatan. Dan tahun selanjutnya piutang mengalami penurunan kembali. Namun di tahun 2015 piutang PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan kembali sampai sepanjang tahun 2017 dengan peningkatan yang cukup besar. Hingga di tahun 2017 peningkatan piutang sebesar Rp. 2.229.097.

Persediaan pada PT Gudang Garam Tbk pada periode 2007 sampai 2011 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2012 persediaan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.370.240. Kemudian tahun selanjutnya persediaan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2017. Sedangkan EBIT pada PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar Rp. 842.292. Dan selanjutnya EBIT terus mengalami peningkatan.

Dilihat dari data tersebut bahwa terjadinya penurunan laba di tahun 2012 tidak lain disebabkan karena posisi piutang yang mengalami peningkatan yang cukup besar, bersamaan dengan menurunnya persediaan di tahun tersebut. Selain itu hal ini juga terjadi karena adanya kenaikan biaya bahan baku, meningkatnya harga cengkeh yang disebabkan adanya gagal panen, meningkatnya harga tembakau pada kisaran 5% sampai 10% dan kenaikan beban cukai

dan PPN rokok yang disebabkan oleh kenaikan tarif cukai dan peningkatan pemakaian pita cukai sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan rokok.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka selanjutnya peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2017?
2. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2017?
3. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2017?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka selanjutnya peneliti membuat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2017.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi

pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya dalam sektor perusahaan manufaktur.

Manfaat Praktis :

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan dan rentabilitas ekonomi.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan rentabilitas ekonominya dengan mengaplikasikan perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga memiliki nilai tambah atau keuntungan yang berkelanjutan dan menjadikan perusahaan yang dapat mengelola perputaran modal kerjanya secara efektif dan efisien.

Kajian Variabel yang Diteliti

Definisi Perputaran Piutang (*receivable turnover*)

Kasmir (2017:176) mengatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Perhitungan Perputaran Piutang

Dalam menghitung perputaran piutang ada cara untuk mencari rasionya yaitu dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan piutang (Kasmir, 2017:176). Adapun rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

Definisi Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

Menurut Kasmir (2017:180) bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turnover*).

Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun.

Perhitungan Perputaran Persediaan

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan sediaan. Rumusan untuk mencari perputaran persediaan (*inventory turnover*) dapat digunakan sebagai berikut:

Menurut J Fred Westondalam Kasmir (2017:180)

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

Pengertian Rentabilitas Ekonomi

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014:62) bahwa: “Rentabilitas ekonomi atau sering disamakan dengan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.”

Perhitungan Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba usaha atau EBIT dengan total aktiva (Agus Harjito dan Martono, 2014:62). Rumusan untuk mencari rentabilitas ekonomi dapat digunakan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{Laba usaha atau EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:238) bahwa statistik dekriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan menurut Muri Yusuf (2017:43) bahwa pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan analisis regresi sederhana, koefisien korelasi sederhana, analisis regresi berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi sederhana bahwa secara parsial terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif antara tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 54,17%. Artinya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang yang diberikan sebesar 54,17%, sedangkan sisanya sebesar 45,83% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi perusahaan.

Begitupula dengan hasil uji hipotesis diketahui t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan $\alpha = 0,05$ dan dengan $dk = n - 2$ atau $11 - 2 = 9$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,262. Karena t_{hitung} sebesar $3,262 >$ dari t_{tabel} sebesar 2,262 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain hipotesis yang peneliti ajukan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Artinya bahwa secara parsial tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2017.

Tingkat Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi sederhana bahwa secara parsial terdapat hubungan yang rendah dan bernilai negatif antara tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2007-2017. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 10,43%. Artinya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang yang diberikan sebesar 10,43%, sedangkan sisanya sebesar 89,57% merupakan faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi perusahaan.

Begitupula dengan hasil uji hipotesis diketahui t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan $\alpha = 0,05$ dan dengan $dk = n - 2$ atau $11 - 2 = 9$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,262. Karena t_{hitung} sebesar $-1,024 <$ dari t_{tabel} sebesar 2,262 maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain hipotesis yang peneliti ajukan bahwa tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Artinya bahwa secara parsial tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2017.

Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi berganda bahwa secara simultan terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif antara tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2007-2017. Selanjutnya berdasarkan perhitungan analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 55,80%. Sedangkan sisanya sebesar 44,2% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.

Sedangkan hasil uji hipotesis F_{hitung} yang diperoleh sebesar 5,051 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , dimana derajat kebebasan pembilang $dk=2$, derajat kebebasan penyebut $dk = n - k - 1$ atau $dk = 11 - 2 - 1 = 8$, dengan $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,46. Sehingga dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $5,051 > F_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yaitu tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi dapat diterima, yang berarti secara simultan berpengaruh signifikan antara tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2007-2017.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2017 yang masih belum stabil setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena penjualan yang mengalami kenaikan namun rasio yang dihasilkan semakin rendah seiring dengan meningkatnya piutang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tingkat perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2017, dan memiliki tingkat hubungan yang kuat dan bernilai positif. Dengan demikian apabila tingkat perputaran piutang mengalami peningkatan maka rentabilitas ekonomi pada perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
2. Tingkat perputaran persediaan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2017 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena aset lancar yang mengalami peningkatan seiring meningkatnya nilai persediaan akibat dari naiknya harga beli dan volume bahan baku. Selain itu disebabkan karena penjualan yang terus mengalami kenaikan namun rasio yang dihasilkan mengalami penurunan yang cukup besar seiring dengan meningkatnya persediaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tingkat perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Gudang Garam Tbk periode 2007-2017, dan memiliki tingkat hubungan yang rendah dan bernilai negatif. Dengan demikian apabila tingkat perputaran persediaan mengalami kenaikan belum tentu rentabilitas ekonomi pada perusahaan akan meningkat.
3. Tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan dan rentabilitas ekonomi pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2007-2017 secara bersama-sama mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan memiliki korelasi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi dengan tingkat korelasi yang kuat. Secara simultan tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan demikian apabila tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan

secara bersama-sama mengalami peningkatan maka rentabilitas ekonomi juga akan meningkat.

Saran

Setelah peneliti memberikan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan dapat menjaga posisi keuangannya dengan baik agar tidak terjadi peningkatan pada piutang yang akan mengganggu pada tingkat perputaran piutang dan sekaligus menurunkan rentabilitas ekonomi perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk tidak menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan agar barang/sediaan yang tersimpan digudang dapat segera diganti atau dijual. Dan perputaran dana yang tertanam dalam persediaan akan berlangsung dengan cepat, sehingga laba yang diperoleh akan tinggi dan sekaligus dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan.
3. Untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi yang maksimal maka perusahaan harus melakukan peningkatan terhadap perputaran modal kerja yang baik, artinya modal kerja yang terus berputar dengan tingkat perputaran yang tinggi.
4. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini maka sebaiknya ada peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. (Edisi Kedua. Cetakan Keempat). Yogyakarta: EKONISIA.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan ke-10). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. (Cetakan kelima). Bandung: ALFABETA.
- Tersedia : <http://www.gudanggaramtbk.com> [18 Mei 2019]
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Cetakan Keempat). Jakarta: KENCANA.

